



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KREDIT MACET PADA PT.
BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SICINCIN**

Jhon Fernos¹⁾, Muhamad Dwiki Fahreza²⁾

^{1,2)} Akademi Keuangan dan Perbankan Padang
dwikimuhamad8@gmail.com

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the analysis of the factors that cause bad credit at PT. Bank Nagari Sicincin Sub-Branch. The analytical method of this research uses quantitative methods and describes descriptively using observation and interview methods regarding the factors that cause bad credit at PT. Bank Nagari Siringin Sub-Branch. Research results at PT. Bank Nagari Sicincin Sub-Branch experienced fluctuations during the 2021-2024 period, this was caused by the bank's internal parties, where there was a lack of accuracy in checking documents and analyzing financial reports from customers and external parties, where customers did not provide transparency to the bank, for example regarding usage, saying it was for business but it turned out to be for consumption, credit use was inappropriate and customers did not provide actual financial report data.

Keywords: Bad Credit, Bank

Submit : July 30th, 2025

Acceptance : July 31th, 2025

PENDAHULUAN

Saat ini, kebutuhan finansial di kalangan masyarakat, khususnya di negara berkembang semakin meningkat, mengingat semakin meningkatnya mobilitas dan aktivitas masyarakat. Segala aspek dalam kehidupan masyarakat tidak terlepas dari transaksi perbankan. Contohnya, semakin maraknya kebutuhan konsumen untuk membuka rekening baru, transaksi tunai atau non-tunai, dan terutama pengajuan peminjaman kredit. Alhasil, pihak bank harus berupaya untuk memenuhi segala kebutuhan nasabahnya demi kelangsungan bank tersebut. Dari berbagai kebutuhan konsumen tersebut, salah satu yang menjadi perhatian adalah peningkatan minat masyarakat untuk mengajukan peminjaman kredit di bank. Beberapa dari mereka sebetulnya mengambil kredit atau pinjaman untuk keperluan investasi dan sebagian yang lain memang menggunakan kredit atau pinjaman untuk keperluan konsumsi.

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam pertumbuhan perekonomian pada suatu negara. Pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit serta menyediakan jasa bank lainnya. Fungsi utama bank sebagai lembaga keuangan untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan

dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan (Supit et al., 2019).

Kredit bermasalah atau *non-performing loan* adalah istilah yang mengacu pada situasi di mana debitur mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya kepada kreditur. Salah satu contoh kredit bermasalah yang sering terjadi adalah pembayaran tidak tepat waktu yang dapat mengakibatkan denda hingga penurunan skor kredit. Pengertian kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti yang telah di perjanjikan. Kredit bermasalah menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum merupakan kredit yang digolongkan kedalam Kolektibilitas: Kurang lancar (KL), Diragukan (D) Macet (M). Kredit bermasalah adalah “kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya unsur kesengajaan atau karena kondisi di luar kemampuan debitur”. Kredit bermasalah menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum merupakan kredit yang digolongkan kedalam Kolektibilitas: Kurang lancar (KL), Diragukan (D) Macet (M).

PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin adalah layanan perbankan khusus yang disediakan oleh Bank Nagari untuk membantu pelanggan dalam meminjam uang dengan syarat-syarat khusus, terutama untuk pembelian perhiasan seperti cincin. Layanan kredit ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pinjaman yang tidak dapat dipenuhi oleh pinjaman konvensional atau pinjaman komersial. Kredit adalah suatu perjanjian di mana pemberi kredit (kreditur) memberikan sejumlah uang atau barang kepada penerima kredit (debitur) dengan kesepakatan bahwa debitur akan membayar kembali jumlah tersebut beserta bunga dalam jangka waktu tertentu. Ini adalah alat yang memungkinkan individu dan perusahaan untuk membeli barang dan jasa secara kredit, yang kemudian dibayar kembali dalam periode waktu yang telah ditentukan.

Pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin, kredit bermasalah secara garis besar karena nasabah tidak memberikan keterbukaan terhadap bank. Misalnya soal penggunaan, bilangannya untuk usaha ternyata untuk konsumtif, penggunaan kredit tidak semestinya dan nasabah tidak memberikan data sebenarnya. Berikut ini jumlah kredit bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin periode 2021-2024.

Tabel 1
Jumlah Kredit Macet
PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin
Periode 2021-2024
(Dalam Rp. 000)

No	Tahun	Jumlah Kredit Macet
1	2021	2.362.000
2	2022	2.008.000
3	2023	3.207.000
4	2024	2.999.000

Sumber: PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin

Analisis Faktor-Faktor...(Fernos, Fahreza)



Berdasarkan tabel 1 diatas, pada tahun 2021 jumlah kredit macet sebesar Rp. 2.362.000.000,- pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp. 2.008.000.000,- dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 3.207.000.000,- kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi Rp. 2.999.000.000,-

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung pada objek yang bersangkutan dengan meneliti hasil data yang diperoleh. Penelitian ini dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang diperlukan, dengan kegiatan yang dilakukan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan.

Studi ke Perpustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat dan membaca referensi penelitian terdahulu yang terdapat di perpustakaan.

Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif tentang analisis faktor-faktor penyebab kredit macet pada PT. Bank Nagari Cabang Sicincin.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kredit

Menurut UU. No. 10 Tahun 1998, pengertian kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan menurut (Amelia & Marlius, 2018) adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Sedangkan bagi si penerima kredit (debitur) merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu (Turuis, 2017). Pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga yang ditetapkan terlebih dahulu (Widayati & Maiwati, 2019).

Fungsi Kredit

Fungsi kredit adalah untuk memenuhi kebutuhan finansial, baik untuk keperluan pribadi maupun bisnis. Kredit di awal perkembangan fungsinya untuk merangsang kedua belah pihak untuk saling menolong dengan tujuan pencapaian kebutuhan, baik itu dalam bidang usaha atau kebutuhan sehari-hari (Alanshari & Marlius, 2018). Kredit juga dapat membantu meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. (Tumalun & Pangerapan, 2019) unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah kreditur dan pihak yang menerima kredit. Ada beberapa fungsi kredit yaitu:

- a. Membantu mencapai tujuan keuangan,

- b. Memungkinkan pembelian barang atau jasa yang mahal,
- c. Membantu meningkatkan daya guna uang,
- d. Membantu meningkatkan peredaran uang,
- e. Membantu meningkatkan daya guna dan peredaran barang,
- f. Membantu sebagai alat stabilitas ekonomi,
- g. Membantu mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, konsumsi, dan jasa,
- h. Membantu meningkatkan hubungan internasional,
- i. Membantu meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
- j. Membantu meningkatkan Income Per Capita (IPC) masyarakat

Tujuan Kredit

Tujuan pemberian kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tergantung pada tujuan bank itu sendiri. Dalam prakteknya tujuan pemberian kredit adalah;

- a. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan, hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah,

- b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu nasabah yang memerlukan dana, baik dan untuk investasi maupun dana untuk modal kerja atau konsumsi. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

- c. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak bank semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor terutama sektor rill (Widiantari et al., 2018).

Unsur-Unsur Kredit

Kredit ditawarkan oleh suatu bank tertentu atas dasar kepercayaan, maka memperoleh kredit merupakan perwujudan kepercayaan. Artinya lembaga pemberi pinjaman tertentu akan memberikan kredit dengan keyakinan penuh bahwa penerimanya akan membalikan sesuai dengan jangka waktu dan persyaratan hukum yang telah ditetapkan oleh lembaga pihak bank. Lembaga perbankan tidak akan mampu mendukung tanpa landasan utama tersebut diatas. Unsur-unsur kredit menurut (Fernos & Eprinaldo, 2022) adalah:

- a. Kepercayaan yaitu prinsip pinjaman kredit adalah pinjaman yang diberikan pasti akan dilunasi di masa depan,
- b. Kesepakatan yaitu perselisihan saat ini adalah antara kreditur dan peminjam. persetujuan dan dalam suatu acara syukuran yang wajibnya oleh masing-masing pihak,
- c. Jangka waktu yaitu jangka waktu pengajuan kredit yang telah selesai dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pendek, jangka menengah, atau jangka panjang,

Analisis Faktor-Faktor...(Fernos, Fahreza)



- d. Risiko yaitu setiap jenis waktu pengajuan kredit yang berkepanjangan mengakibatkan risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit,
- e. Balas jasa yaitu ini adalah hadiah untuk menggunakan kartu kredit atau metode pembayaran tertentu yang kita kenal bunga.

Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Menurut Widayati and Putri (2019) manfaat yang diperoleh dari pemberian kredit oleh perbankan, dapat dilihat dari beberapa sudut yaitu dilihat dari sudut debitur,

- a. Meningkatkan usahanya dengan pengadaan sejumlah sector produksi,
- b. Kredit bank relative mudah didapatkan jika usaha debitur diterima untuk dilayani,
- c. Memudahkan calon debitur untuk memilih bank yang dengan usahanya. rahasia keuangan debitur terlindungi.

Dilihat dari sudut pemerintah manfaat kredit yaitu;

- a. Sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi secara umum,
- b. Sebagai pengendali kegiatan usaha,
- c. Untuk menciptakan lapangan usaha,
- d. Dapat meningkatkan pendapatan negara,
- e. Untuk menciptakan dan memperluas pasar.

Dilihat dari sudut bank manfaat kredit yaitu;

- a. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bank,
- b. Membantu memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya,
- c. Memperoleh pendapatan bunga yang diterima dari debitur,
- d. Dapat rentabilitas bank membalik dan memperoleh laba meningkat,
- e. Untuk merebut pangsa pasar dalam industry perbankan.

Dilihat dari sudut masyarakat manfaat kredit yaitu;

- a. Dapat mendorong pertumbuhan dan perluasan perekonomian,
- b. Mampu mengurangi tingkat pengangguran,
- c. Memberikan rasa aman kepada masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank,
- d. Dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat.

Jenis Kredit Menurut Kolektabilitasnya

Jenis kredit menurut kolektabilitasnya adalah lancar (performing loan) dan bermasalah (non-performing loan). Kolektibilitas adalah pengelompokan kualitas pembayaran pinjaman individu. Status kolektibilitas kredit di Indonesia dibagi menjadi lima kategori, yaitu: Kolektibilitas 1 (Kol-1) Lancar, Kolektibilitas 2 (Kol-2) Dalam Perhatian Khusus, Kolektibilitas 3 (Kol-3) Kurang Lancar, Kolektibilitas 4 (Kol-4) Diragukan, Kolektibilitas 5 (Kol-5) Macet (Sukma & Susanto, 2023). Kredit dikatakan lancar apabila kualitas kredit nasabah lancar atau terjadi tunggakan sampai dengan 90 hari.

Prinsip Pemberian Kredit 5C, 7P Dan 3R

Prinsip 5C, 7P, dan 3R adalah kriteria yang digunakan bank untuk menilai kelayakan calon debitur dalam mendapatkan kredit. Prinsip 5C yaitu;

- a. *character* adalah watak atau sifat nasabah, baik dalam kehidupan pribadi, kerja, atau usaha,
- b. *capacity*: kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh laba yang diharapkan,

- c. *capital*: jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki nasabah,
 - d. *collateral*: barang atau objek yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap kredit yang diterima,
 - e. *condition*: situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian.
- Sedangkan prinsip 7P terdiri dari;
- a. *personality*: kepribadian,
 - b. *party*: pihak yang terlibat,
 - c. *purpose*: tujuan,
 - d. *prospect*: prospek,
 - e. *payment*: pembayaran,
 - f. *profitability*: profitabilitas,
 - g. *protection*: Perlindungan.
- Prinsip 3R terdiri dari;
- a. *returns*: pengembalian,
 - b. *repayment*: pembayaran kembali,
 - c. *risk bearing ability*: kemampuan menanggung risiko

Analisis Kajian Kelayakan Kredit

Analisis kajian pemberian kelayakan kredit adalah proses penilaian terhadap kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman (Novianti, 2017). Analisis ini dilakukan oleh lembaga keuangan untuk menentukan apakah calon debitur layak mendapatkan pinjaman atau tidak. Penilaian kredit melibatkan serangkaian aspek penting yang dievaluasi oleh lembaga keuangan sebelum memberikan pinjaman kepada peminjam, yang kemudian disebut dengan 7P (Mubin, 2022). Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai berbagai aspek penilaian kredit:

- a. Aspek Hukum/Yuridis yaitu aspek yang mempertimbangkan keabsahan dan kepatuhan hukum dari transaksi pinjaman. Evaluasi dilakukan terhadap dokumen kontrak, keberadaan jaminan yang sah, serta penilaian terhadap risiko hukum yang mungkin terjadi selama proses pinjaman.
- b. Aspek Pasar dan Pemasaran yaitu menelaah stabilitas dan tren pasar terkait sektor atau industri peminjam adalah bagian dari aspek ini. Evaluasi mencakup analisis persaingan pasar, prospek pertumbuhan bisnis peminjam, serta strategi pemasaran yang direncanakan.
- c. Aspek Keuangan yaitu evaluasi terhadap kondisi keuangan peminjam sangat penting. Ini melibatkan analisis rasio keuangan, arus kas, profitabilitas, dan likuiditas untuk memahami kemampuan peminjam dalam membayar pinjaman.
- d. Aspek Teknis/Operasi yaitu mengamati proses operasional dan teknis dari bisnis peminjam. Ini mencakup evaluasi sistem manajemen, teknologi yang digunakan, infrastruktur, dan prosedur operasional yang ada.
- e. Aspek Manajemen yaitu evaluasi kualitas manajemen peminjam, termasuk pengalaman, kompetensi, kebijakan manajemen risiko, serta strategi bisnis yang diterapkan oleh tim manajemen.
- f. Aspek Sosial Ekonomi yaitu menilai dampak sosial ekonomi dari pinjaman terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat yang terlibat. Faktor-faktor ini

Analisis Faktor-Faktor...(Fernos, Fahreza)



termasuk keberlanjutan sosial, dampak sosial positif atau negatif, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal.

- g. Aspek AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) yaitu aspek ini mengevaluasi dampak lingkungan dari kegiatan bisnis peminjam, memastikan bahwa pinjaman yang diberikan tidak merugikan lingkungan sekitar serta mematuhi standar keberlanjutan.

Keseluruhan, aspek-aspek ini membantu lembaga keuangan dalam melakukan penilaian yang holistik terhadap kelayakan pemberian pinjaman, meminimalkan risiko kredit, serta mempertimbangkan dampaknya pada berbagai aspek termasuk hukum, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pengertian Kredit Macet

Kredit macet adalah kredit yang dapat menimbulkan kerugian karena debitur tidak mau atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya. Kondisi ini bisa terjadi karena berbagai faktor, termasuk kesulitan keuangan, perubahan situasi ekonomi, atau peristiwa tak terduga lainnya. Secara sederhana, kredit macet mencerminkan ketidakmampuan debitur untuk melunasi utangnya sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Penyebab Kredit Macet

Kredit macet terjadi ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Penyebab kredit macet dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa faktor utama yang sering menjadi penyebab terjadinya kredit macet:

a. Faktor dari Pihak Debitur:

- 1) **Pengelolaan Keuangan yang Buruk:** Kurangnya perencanaan keuangan yang baik dapat menyebabkan debitur tidak mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan efektif, sehingga kesulitan membayar angsuran kredit.
- 2) **Penyalahgunaan Dana Kredit:** Menggunakan dana pinjaman untuk keperluan yang tidak sesuai dengan tujuan awal, seperti untuk konsumsi daripada investasi atau modal usaha, dapat meningkatkan risiko gagal bayar.
- 3) **Penurunan Pendapatan atau Kehilangan Pekerjaan:** Perubahan kondisi ekonomi, seperti kehilangan pekerjaan atau penurunan pendapatan, dapat menghambat kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.
- 4) **Kegagalan Usaha:** Bagi debitur yang menggunakan kredit untuk modal usaha, kegagalan dalam bisnis dapat menyebabkan ketidakmampuan membayar angsuran kredit.

b. Faktor Eksternal:

- 1) **Perubahan Kebijakan Pemerintah:** Perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah yang berdampak negatif pada sektor usaha debitur dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam membayar kredit.
- 2) **Bencana Alam:** Kejadian tak terduga seperti bencana alam dapat merusak aset atau sumber pendapatan debitur, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kredit.

Teknik Penyelesaian Kredit Macet

Menurut (Fernos, 2018), tahapan-tahapan dalam penyelesaian kredit, terdiri dari:

- a. Tahapan Pemantauan Bank melakukan pemantauan secara intensif dan disiplin terhadap portofolio kredit secara keseluruhan untuk mengantisipasi resiko kerugian dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Meneliti Kualitas Kredit.
 - 2) Melibatkan Audit Intern dalam pengawasan pemberian kredit.
 - 3) Menetapkan dan menentukan debitur-debitur yang kualitas kreditnya berubah dan lancar menjadi dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan atau macet.
- b. Tahapan Pengawasan Bank melakukan analisa permasalahan dan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki kualitas kredit dengan melakukan, menetapkan dan menentukan unit kerja pengelola kredit sebagai berikut:
 - 1) Klarifikasi kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus dikelola oleh satuan kerja perkreditan Cabang (SKPC).
 - 2) Klarifikasi kredit bermasalah yaitu: kredit dengan kualitas kurang lancar, Diragukan dan macet serta kredit ekstrakomtabel dikelola oleh satuan kerja perkreditan khusus (SKPK) Cabang dibantu oleh satuan kerja Perkreditan Khusus (SKPK) kantor pusat.

Tingkat Pertumbuhan Kredit Macet PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin

Tabel 2
Tingkat Pertumbuhan Kredit Macet
PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin
Periode 2021-2024
(dalam Rp.000)

No	Tahun	Jumlah Kredit Macet	Pertumbuhan (%)
1	2021	2.362.000	0
2	2022	2.008.000	-14,98%
3	2023	3.207.000	59,71%
4	2024	2.999.000	-6,48%

Sumber: PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin (Data diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas pada periode 2021-2022 terjadi penurunan kredit macet sebesar -14,98% , dan pada periode 2022-2023 terjadi kenaikan kredit macet sebesar 59,71% , Kemudian pada periode 2023-2024 terjadi penurunan kredit macet sebesar -6,48%.

Faktor-faktor Penyebab Kredit Macet Pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin

Berdasarkan uraian diatas kredit macet pada PT.Bank nagari Cabang Pembantu Sicincin berfluktuasi, hal ini disebabkan oleh :

- a. Pihak Internal Bank, dimana terjadi kurang ketelitian dalam memeriksa dokumen-dokumen dan menganalisis laporan keuangan nasabah.
- b. Pihak Eksternal, dimana nasabah tidak memberikan keterbukaan terhadap bank. Misalnya soal penggunaan, bilanganya untuk usaha ternyata untuk konsumtif, penggunaan kredit tidak semestinya dan nasabah tidak memberikan data laporan keuangan sebenarnya.

Analisis Faktor-Faktor...(Fernos, Fahreza)



Teknik Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin

Penyelesaian kredit bermasalah PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin dapat dilakukan dengan berbagai upaya, seperti peringatan dini, penagihan, dan restrukturisasi kredit. Upaya penyelesaian kredit bermasalah:

- a. Peringatan dini: Sistem pemberitahuan kepada nasabah jika terjadi kredit bermasalah
- b. Penagihan: PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin menagih nasabah terkait tanggung jawabnya atas kredit macet
- c. Restrukturisasi kredit: Kreditur dan debitur sepakat mengubah kondisi atau syarat-syarat pinjaman
- d. Penjadwalan ulang pembayaran: Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin menjadwalkan ulang pembayaran pinjaman
- e. Penataan kembali: Memantau dan mengukur kemajuan atas objektif program pembiayaan
- f. Penyelesaian kredit macet secara hukum
- g. Kredit macet dapat digugat secara perdata ke pengadilan
- h. Kredit macet dapat masuk pada pidana jika memenuhi unsur-unsur tindak pidana, seperti penipuan, penggelapan, dan pemalsuan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Tingkat pertumbuhan kredit macet pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin mengalami fluktuasi selama periode 2021-2024, hal ini disebabkan oleh pihak internal bank, dimana terjadi kurang ketelitian dalam memeriksa dokumen-dokumen dan menganalisis laporan keuangan nasabah dan pihak eksternal, dimana nasabah tidak memberikan keterbukaan terhadap bank, misalnya soal penggunaan, bilangannya untuk usaha ternyata untuk konsumtif, penggunaan kredit tidak semestinya dan nasabah tidak memberikan data laporan keuangan sebenarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Yudi Satria Wisyaksana, SH Pimpinan Bank Nagari Cabang Pembantu telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Bukittinggi. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang, 2014*, 1–11.
- Abaharis, H., Julian, R. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Display Product, Store Location Dan Hargaterhadap Keputusan Pembelian Pada Reni Mart Di Painan. *YUME: Journal of Management, 8*(1.1), 164-178.
- Andayani, N. P. A. S. D., & Susanti, F. (2024). ANALISIS PENGARUH PROMOSI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN

- PRODUK KECANTIKAN DI SUBUR FASHION CENTER. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 291-300.
- Anwar, S. ., Marlius, D., & Hidayat, H. (2024). Keputusan Pembelian Paket Kartu Data Telkomsel Dilihat dari Bauran Promosi. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 264–271.
- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat cabang utama Padang. *Journal INA-Rxiv*, 2007, 1–11.
- Ariyanti, C. D., & Fernos, J. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(2), 503-507.
- Badri, J., Putra, Y. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Nagari Cabang Tapan Di Pesisir Selatan. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1165-1175.
- Candra, C., Fernos, J., & Rahmatullah, R. (2024). Remote Work Revolution: Examining the Impact of Hybrid Work Models on Employee Engagement and Productivity. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1665-1675.
- Dona, E. (2025). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 9(1), 75-88.
- Dona, E., & Kalstum, R. H. (2025). How Live Streaming, Product Quality, and Content Marketing Drive Purchase Intentions in the Thrift Fashion Sector?. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1417-1428.
- Dona, E., & Minda, M. N. (2025). Pengaruh Worklife Balance, Reward dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Padang. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 715-732.
- Dona, E. (2024). Investasi Infrastruktur Sumatera Barat dari Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil. *JURNAL PUNDI*, 8(2), 173-182.
- Fernos, J., & Yolanda, E. Z. (2025). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Nagari Cabang Utama Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 470-487.
- Fernos, J. (2018). Analisis faktor-faktor penyebab kredit macet pada bank nagari cabang siteba. *Kbp*, 1–18.
- Fernos, J., & Eprinaldo, I. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing Padang. *Econpapers Journal*, 1–14.
- Fitriani, K. L., & Susanti, F. (2025). DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 20-31.
- Hendarti, R., Susanto, R., & Gustina, L. (2024). Evaluating the Effectiveness of Employee Development Programs: Measuring Impact on Retention and Job Satisfaction. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1635-1643.
- Herlin, M., & Susanti, F. (2024). PENGARUH PERSEPSI KONSUMEN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA

Analisis Faktor-Faktor...(Fernos, Fahreza)



- MOBIL MITSUBISHI DI PT. DIPO SUMBAR. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1398-1412.
- Igamawarti, D., & Susanti, F. (2024). Ekuitas Merk Dan Keterlibatan Pelanggan Terhadap Minat Beli Di E-Commerce Tiktok Shop: Studi Kasus Pada Konsumen Celana Jeans Wanita Ditoko Jiniso. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), 372-384.
- Laroza, L., Martha, L., Susanti, F., Mayliza, R., & Sumiati, S. (2025). Dampak Stres Kerja dan Beban Kerja pada Turnover Intention di Bank Nagari Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 507-523.
- Magdalena, M., Fernos, J., & Radiska, S. (2025). Digital Marketing Dan Gaya Hidup Pada Keputusan Pembelian Kosmetik Ms Glow Di Kota Padang. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 221-234.
- Marlius, D., & Putri, S. (2025). Keputusan Pembelian Berdasarkan Kualitas Produk, Harga dan Promosi. *Jurnal Pundi*, 9(1), 27-38.
- Marlius, D., & Salamanang, W. (2025). Pengaruh Kompetensi Teknis, Kemampuan Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1363-1369.
- Marlius, D. (2025). Dampak Influencer Marketing, Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Fashion Shopee. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1270-1279.
- Marlius, D., & Sagita, V. (2025). Pengaruh Servant Leadership Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Kota Padang. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 177-183.
- Marlius, D., & Wulandari, V. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan pada MG Store Padang. *ARZUSIN*, 5(2), 755-772.
- Novianti, S. R. (2017). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Academia.Edu*, 1-16. https://www.academia.edu/download/61353592/Analisis_Penerapan_Manajemen_Risiko_Kredit_Pada_Pt_Bank_Negara_Indonesia_Syafrilia_RN20191127-79984-1kcr86a.pdf
- Novrial, N., & Susanti, F. (2025). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Pada Divisi Housekeeping Di PT. Graha Sarana Duta Telkom Property Indonesia, Sumatera Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2786-2795.
- Nurfaliza, N., & Susanti, F. (2024). Customer Value Terhadap Customer Satisfaction Di Rumah Makan Ampalu Raya Ulak Karang Padang. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 269-280.
- Regen, R., Jamhari, J., Marlius, D., & Dona, E. (2025). The Effect Of Training, Workload And Place Of Duty On Employee Discipline. *Jurnal Ekobistek*, 14(1), 1-7.
- Regen, R., Helia, S., Marlius, D., Dona, E., & Fernos, J. (2024). Pendidikan, Pelatihan (DIKLAT) dan Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 49-55.
- Supit, T. S. F., Tampi, J. R. E., & Mangindaan, J. (2019). Analisis Perbandingan

- Kinerja Keuangan Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(8), 3398–3407.
- Susanti, F., & Nora, F. (2025). Kinerja Pegawai Berdasarkan Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Kerja. *Jurnal Pundi*, 9(1), 39-52.
- Susanti, F. (2025). KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAPLOYALITAS KONSUMEN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN J&TCARGO CABANG. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2).
- Susanti, F., & Gusman, A. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Bus Trans Padang Koridor 1. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1072-1083.
- Susanti, F., & Lestari, V. E. W. (2024). Etika Bisnis dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Nasabah Bank BPR Lengayang. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(7), 304-317.
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028.
- Turuis, T. F. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01), 113–123.
- Widayati, R., & Maiwati, S. (2019). Aktivitas Pemberian Kredit Komersil Pada Bank Nagari Cabang Sijunjung. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1–12.
- Widiantari, N. M. D., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2018). Pengaruh Penilaian Kredit terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada BPR. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 9(2005), 71–78. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/download/38240/18980/90349>